

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDES) PADA
DESA TONUSU KECAMATAN PAMONA PUSELEMBA
KABUPATEN POSO**



Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:
Milda Zendriani Todje
91911404122047

**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

Milda Zendriani Todje (91911404122047). **Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Pada Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso.** Pembimbing I Bapak Kisman Lantang dan Pembimbing II Ibu Irma Mbae.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso tahun anggaran 2019-2021. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan perhitungan analisis efektivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder berupa laporan realisasi APBDes tahun 2019-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan APBDes di Desa Tonusu dari tahun 2019-2021 untuk pendapatan tergolong efektif, karena efektivitas pendapatan pada tahun 2019 sebesar 100%, tahun 2020 sebesar 97,91% dan pada tahun 2021 sebesar 98,07% dengan rata-rata pendapatan sebesar 98,66%. Sedangkan untuk tingkat efektivitas belanja menunjukkan pada tahun 2019 sebesar 61,3%, tahun 2020 sebesar 95,95% dan tahun 2021 sebesar 95,87%, meski pada tahun 2019 menunjukkan tingkat persentase yang kurang efektif tetapi untuk rata-rata belanja mencapai angka 84,37% yang tergolong cukup efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan Keuangan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

ABSTRACT

This study aims to find out the effectiveness of the of the Village Revenue management and Expenditure Budget (APBDes) at Tonusu Village in Pamona Puselemba District of Poso Regency of the 2019-2021 fiscal year. The data collection method in this study uses a quantitative method with a descriptive approach, with the calculation of effectiveness analysis. The data used in this study are primary data and secondary data in the form of reports on the realization of the 2019-2021 APBDes.

The results of the study show that the management of the APBDes in Tonusu Village from 2019-2021 for income is classified as effective, because the effectiveness of income in 2019 was 100%, in 2020 was 97,91%, and in 2021 was 98,07% with an average income of 98,66%. Whereas the level of spending effectiveness shows that in 2019 was 61,3%, in 2020 was 95,95%, and in 2021 was 95,87%, even though in 2019 it shows a percentage level that is less effective but the average spending reached 84,37% which is quite effective.

Keywords: Effectiveness, Financial Management, Village Revenue and Expenditure Budget

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR` | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR..... | 7 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1 Pengelolaan Keuangan Desa | 7 |
| 2.1.2 Asas Pengelolaan Keuangan Desa | 8 |
| 2.1.3 Anggaran | 8 |
| 2.1.4 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes)..... | 9 |
| 2.1.5 Efektivitas | 11 |
| 2.1.6 Pemerintah Desa..... | 12 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 15 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 17 |
| 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian | 17 |
| 3.2 Metode Penelitian | 17 |
| 3.3 Jenis Dan Sumber Data | 17 |
| 3.3.1 Data Primer | 17 |
| 3.3.2 Data Sekunder | 18 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 3.5 Populasi dan Sampel | 19 |
| 3.5.1 Populasi | 19 |
| 3.5.2 Sampel | 19 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 19 |
| 3.7 Definisi Operasional | 20 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 21 |
| 4.1 Deskripsi Wilayah/Lokasi Penelitian | 21 |
| 4.1.1 Sejarah Desa Tonusu | 21 |
| 4.1.2 Kondisi Geografis Desa Tonusu | 24 |
| 4.1.3 Keadaan Desa Tonusu | 24 |
| 4.1.4 Kondisi Sosial | 25 |
| 4.1.5 Struktur Organisasi | 26 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 30 |
| 4.2.1 Analisis Efektivitas Pendapatan | 30 |
| 4.2.2 Analisis Efektivitas Belanja | 32 |
| 4.3 Pembahasan | 35 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 38 |
| 5.1 Kesimpulan | 38 |
| 5.2 Saran | 39 |
| DAFTAR PUSTAKA | 40 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang No.6 Tahun 2014 Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dimana desa merupakan sebuah wilayah yang memiliki hak otonom untuk mengatur, meningkatkan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan bagi desa itu sendiri. Pemerintah Desa lebih dipercaya mampu melihat dan mengenali apa saja yang menjadi prioritas kebutuhan masyarakat dibandingkan dengan Pemerintah Kabupaten. Sehingga, pembangunan desa harus sesuai dengan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan. Prioritas pembangunan dapat dilihat dari masalah yang dihadapi oleh desa, potensi yang dimiliki dan aspirasi masyarakat. Pembangunan desa itu sendiri dapat terlaksana jika pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan baik dan benar.

Pengelolaan keuangan desa yang baik dan benar akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan suatu desa. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal dalam mengelola keuangan desa tetapi juga yang mampu melihat dan mengelola potensi-potensi desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan

dan Belanja Desa (APBDes). APBDes merupakan rencana keuangan desa yang dikelola setiap tahunnya dan dibuat berdasarkan peraturan desa yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan pengeluaran untuk mendukung kebutuhan program pembanguna desa (Sobarudin, 2019).

Berdasarkan APBDes pemerintah desa dapat melaksanakan program belanja desa yang telah memperoleh alokasi anggaran. Pengalokasian dana desa untuk belanja desa harus dilakukan dengan efektif, dimana belanja desa menjadi tolak ukur untuk keberhasilan pelaksanaan tanggungjawab pemerintah desa. Kebijakan belanja desa ini harus diperhatikan sebaik mungkin dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa untuk meningkatkan fungsi pelayanan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja yang telah dilakukan oleh pemerintah.

Beberapa penelitian telah dilakukan khususnya yang berkaitan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) seperti pada penelitian Harefa et al.(2022) dengan judul Ananlisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), yang dilakukan di desa Lololakha yang menyimpulkan bahwa pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa berada pada kategori yang efektif, dimana menunjukan angka 94% dan dari perhitungan ini juga diketahui bahwa ada salah satu bidang yang tergolong kurang efektif yaitu bidang kemasyarakatan yang menunjukan angka 73%. Adapun penelitian lainnya oleh Sagitarini et al., (2022) dengan judul Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Ditinjau Dari Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Di Desa Sumbersekar, mendapatkan

hasil penelitian bahwa efektivitas pengelolaan ditinjau dari kualitas pelaporan keuangan desa di Desa Sumbersekar dinyatakan efektif, dimana tahun 2017 sebesar 96,92%, tahun 2018 sebesar 98,04, sedangkan tahun 2019 dinyatakan cukup efektif karena realisasi belanja lebih tinggi dari target belanja desa sebesar 104,32%.

Pengelolaan keuangan Desa Tonusu pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dimulai dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Sehingga dalam kinerja keuangan Desa Tonusu pemerintah dapat menentukan penerimaan dan pengeluaran desa yang telah direncanakan pada penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa yang telah dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Data APBDes 2019-2021

| Tahun | Anggaran Pendapatan (Rp) | Realisasi Pendapatan (Rp) |
|-------|-----------------------------|------------------------------|
| 2019 | Rp. 960.033.000,00 | Rp. 960.033.000,00 |
| 2020 | Rp. 1.480.209.363,00 | Rp. 1.449.305.424,00 |
| 2021 | Rp. 1.551.407.300,00 | Rp. 1.521.536.260,00 |

Sumber: APBDesa Tonusu

| Tahun | Anggaran Belanja (Rp) | Realisasi Belanja (Rp) |
|-------|--------------------------|---------------------------|
| 2019 | Rp. 960.033.000,00 | Rp. 588.483.310,72 |
| 2020 | Rp. 1.875.576.833,00 | Rp. 1.799.622.740,00 |
| 2021 | Rp. 1.616.114.226,00 | Rp. 1.549.437.560,00 |

Sumber: APBDesa Tonusu

Besarnya dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang diberikan dan dikelola oleh Pemerintah Desa sering menimbulkan kasus penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Hal ini didukung dengan adanya data dimana pada tahun 2022 Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah berhasil mengungkap 601 kasus korupsi dana desa, dengan 686 tersangka yang sebagian besar dilakukan kepala desa (Radar Semarang, 2022). Begitupun Desa Tonusu, pada tahun 2020 kepala desa melakukan penyalahgunaan dana desa, hal ini yang membuat masyarakat tidak percaya terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan hingga pada saat ini masih menimbulkan isu dikalangan masyarakat tentang penyalahgunaan dana desa.

Untuk mengetahui seberapa baik dan efektif pengelolaan APBDes perlu dilakukannya analisis efektivitas kinerja keuangan desa. Analisis efektivitas kinerja keuangan desa ini sangat penting karena dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kinerja keuangan dimasa yang akan datang, mengevaluasi kinerja keuangan dan menunjukkan pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan.

Analisis efektivitas kinerja keuangan desa dilakukan dengan acara membandingkan hasil yang telah ditetapkan dengan hasil yang telah dicapai pada satu periode tertentu. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perhitungan Analisis Efektivitas agar dapat memberikan gambaran

informasi mengenai kinerja keuangan yang ada pada kantor Desa Tonusu selama kurun waktu 3 tahun terakhir (2019-2021).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Pada Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu seberapa efektif pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso tahun anggaran 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) pada Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso tahun anggaran 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengelolaan dan kinerja keuangan pemerintah desa pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) berdasarkan Analisis Efektivitas, serta juga diharapkan dapat menambah referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian-penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pemerintah desa dalam mengatur dan mengelola keuangan desa sehingga dapat memperbaiki kinerja keuangan pemerintah desa di masa yang akan datang.

2. Peneliti

Menerapkan dan mengembangkan teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dan dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan pemerintah desa dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi (S1).

3. Universitas Sintuwu Maroso

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Sintuwu Maroso.

DAFTAR PUSTAKA

- Biduri, S. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (S. B. Sartika & M. T. Multazam (Eds.)). UMSIDA Press. Jawa Timur.
- Damayanti, A., Suriyanto, S., Sarong, S., & Baso, R. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(3), 654–666. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i3.1257>
- Fauzani, E., Siswati, E., & Hamami, F. (2022). Analisis Efektivitas Sumber Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Lopak Aur Kecamatan Pemayung. *Citra Ekonomi*, 3(2), 46–53.
- Hajar, S. (2021). *Pemerintahan Desa Dan Kualitas Pelayanan Publik* (D. Hartanto (Ed.)). UMSU Press. Medan.
- Harefa, N. B., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). Analisis Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 1002–1009.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Gramedia Pustaka Utama.
- Krisnawati, N. M. G., Astrawan, G., Putri, P. R., Marleni, N. M. S., Kristian, N. P., & Krisantina, N. M. A. P. (2019). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Bresela Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(1), 37–46. <https://doi.org/10.23887/jinah.v9i1.19934>
- Lamandasa, S. R., & Ntada, S. (2022). Analisis Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bulili Kecamatan Lore Selatan. *Jurnal Ekomen*, 20(2), 27–38.
- Lumingkewas, G. S., Kalangi, L., & Gerungai, N. Y. T. (2021). Kepatuhan Aparatur Desa Dalam Penatausahaan Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Taraitak Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Volume 9(1), 163–172.
- Peraturan Pemerintah RI. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Radar Semarang. (2022, November 29). *KPK Tangani 601 Kasus Korupsi Dana Desa / RADARSEMARANG.ID*. <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/ungaran/2022/11/29/kpk-tangani-601-kasus-korupsi-dana-desa/>

- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Keuangan Desa Dan Aset Desa* (Tarmizi (Ed.)). PT Bumi Aksara.
- Ramlan, & Sihombing, E. (2021). *Hukum Pemerintah Desa* (E. Asmadi (Ed.)). Enam Media. Medan.
- Rivan, A., & Maksun, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, Vol. 9(2), 92–100.
<https://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik/article/view/2487>
- Sagitarini, Y., Mukoffi, A., Wikardojo, S., & Himawan, S. (2022). Efektivitas Pengolaan Dana Desa Ditinjau Dari Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Di Desa Sumbersekar. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(1), 73–88.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v9i1.9367>
- Sobarudin. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Mergosari Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo 2015-2018)*. Universitas Widya Wiwaha.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta. Bandung.
- Sululing, S. (2018). *Akuntansi Desa Teori Dan Praktek*. CV IRDH.
- Warnaningtyas, H., & Rohmatiah, A. (2022). *Penganggaran Perusahaan* (Mutmainah (Ed.)). Penerbit Lakeisha.
- Widayanti, R., Masitoh, E., & Dwi, A. (2019). Penerapan Azas Pengelolaan keuangan Desa: “Tinjauan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014” Wilayah Wonogiri Jawa Tengah. *Kinerja*, 16(1), 10–21.